

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain keterampilan berbicara, menyimak dan menulis. Dalam proses pembelajaran di sekolah membaca merupakan faktor penting.

Sebagaimana dinyatakan oleh Farida Rahim (2005: 14) bahwa membaca merupakan komunikasi dari pemikiran antara penulis dan pembaca. Jadi dengan membaca, siswa dapat mengunduh pengetahuan yang disediakan penulis. Semakin sering membaca, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Seseorang dapat memperoleh informasi dari berbagai media melalui bahan bacaan yang dibacanya, baik itu media tulis atau media elektronik. Semakin banyak membaca maka akan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh. Jadi, melalui kegiatan membaca siswa mendapatkan pengetahuan yang disampaikan penulis, karena membaca merupakan komunikasi antara pembaca dan penulis dalam menyampaikan buah pemikirannya.

Majunya peradaban suatu bangsa berjalan seiring dengan majunya teknologi dan pengetahuan yang dimiliki bangsa tersebut. Membaca adalah suatu kebudayaan yang dibutuhkan oleh bangsa-bangsa maju tersebut. Menurut Anna Yulia (2005: 2), Pada umumnya masyarakat negara maju suka membaca karena budaya membaca sudah ditanamkan sejak kecil.

Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan. Pengetahuan ini tentunya akan dapat dipahami dan dikuasai secara maksimal melalui proses belajar yang giat, tekun, dan terus menerus. Proses belajar secara efektif antara lain dilakukan dengan melakukan aktivitas membaca itu sendiri. Dengan bekal pengetahuan itulah manusia mampu menyelesaikan segala permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya.

Sekolah menengah pertama sebagai bagian dari pendidikan dasar 9 tahun merupakan lembaga pendidikan pertama yang menekankan siswa belajar membaca, menulis dan berhitung. Kecakapan ini merupakan landasan, dan syarat mutlak bagi siswa untuk belajar menggali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan tersebut bagi siswa akan mengalami kesulitan menguasai ilmu pengetahuan (Depdikbud, 1991/1992:11).

Menurut Anna Yulia (2005: 2) jika kita bisa menumbuhkan minat baca anak, sebenarnya kita sudah meletakkan pondasi untuk menolong anak menjadi pembelajar sepanjang hayat karena buku adalah jendela dunia yang membawa kita maupun anak-anak kemana saja kita suka. Sesuai dengan Farida Rahim (2005: 28), minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membawanya atas kesadarannya sendiri.

Pendidikan bagi setiap orang sangat penting. Dalam proses pendidikan tentunya yang diharapkan memperoleh hasil yang baik. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh melalui belajar dengan sungguh-sungguh. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Hal ini sesuai dengan pendapat Bettencourt (Suparno, 2012: 61) yang menuliskan bahwa "Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dengan dunia fisik dan lingkungannya". Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahuinya; misal konsep-konsep, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa kelas VII (tujuh) di SMP Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi.

Menurut Kemendikbud (2012:5) mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang bersifat interdisipliner terutama disiplin ilmu hukum, politik dan filsafat moral. Dalam paradigma PPKn sekarang dikenal tiga

komponen yang saling berkaitan, yaitu komponen pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge), komponen keterampilan kewarganegaraan (civic skills), dan komponen watak (civic dispositions).

Berdasarkan informasi petugas Perpustakaan dan Pengamatan Penulis, pada perpustakaan di SMP Negeri 1 Pebayuran Kabupaten Bekasi, para siswa kurang antusias dalam memanfaatkan sarana di perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari daftar buku pengunjung siswa, hanya buku paket mata pelajaran saja yang dibaca siswa. Sedangkan buku-buku lainnya kurang dimanfaatkan. Selain itu kunjungan para siswa ke perpustakaan sedikit. Seharusnya pada jam-jam istirahat aktivitas membaca dilakukan di perpustakaan. Jika aktivitas membaca para siswa dilakukan di perpustakaan hal ini menunjukkan minat baca siswa tinggi. Sementara aktivitas siswa ketika jam istirahat banyak dilakukan di kantin atau tempat bermain lainnya, menunjukkan minat baca siswa rendah. Rendahnya minat baca bisa jadi disebabkan oleh kurangnya sosialisasi pihak sekolah tentang pentingnya budaya baca dan pemanfaatan perpustakaan. Bahkan membaca buku pelajaran hanya dilakukan ketika ada ulangan, baik lisan maupun tertulis.

Faktor-faktor yang menimbulkan rendahnya minat baca para siswa diantaranya, kurangnya dorongan dari pihak sekolah dan bahan bacaan yang tersedia. Biasanya siswa dituntut untuk membaca bacaan yang berhubungan dengan pelajaran sekolah sebagai target ulangan atau tes.

Akibatnya siswa dalam membaca hanya untuk target nilai bukan jadi budaya.

Minat baca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, seorang siswa dapat memperoleh informasi. Semakin banyak membaca, siswa-siswi yang memiliki peringkat baik dikelas, pada umumnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dibandingkan dengan siswa yang memiliki peringkat kelas dibawah siswa tersebut.

Secara geografis SMP Negeri 1 Pebayuran terletak di kelurahan Kertasari Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi yang memiliki siswa kelas VII sebanyak 280 siswa. Dengan jumlah siswa yang banyak itu peneliti memilih di sekolah tersebut sebagai tempat penelitian sehingga dapat mencari acuan bagi sekolah lain dan bermanfaat di masa depan.

Menyadari akan manfaat minat dan membaca dan diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Pebayuran Tahun Pelajaran 2020-2021.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat membaca siswa di SMP Negeri 1 Pebayuran.
2. Hasil belajar PPKn rendah dibandingkan mata pelajaran pokok lainnya.
3. Faktor lingkungan yang kurang memperhatikan pendidikan mempengaruhi rendahnya minat membaca siswa.
4. Kurangnya intensitas membaca mempengaruhi rendahnya tingkat wawasan siswa.
5. Rendahnya wawasan sosial sangat mempengaruhi hasil belajar PPKn.
6. Banyak siswa yang kurang memahami dengan baik isi bacaan pada mata pelajaran PPKn, dan
7. Minat siswa terhadap mata pelajaran PPKn yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi permasalahan pada nomor 1 dan 2 yaitu banyak siswa yang memiliki minat membaca yang rendah di SMP Negeri 1 Pebayuran dan hasil belajar PPKn rendah dibandingkan mata pelajaran pokok lainnya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di gunakan oleh peneliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII (tujuh) di SMP Negeri 1 Pebayuran Tahun Pelajaran 2020-2021?
2. Bagaimana upaya sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa kelas VII (tujuh) di SMP Negeri 1 Pebayuran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui:

1. Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII (tujuh) di SMP Negeri 1 Pebayuran Tahun Pelajaran 2020-2021.
2. Upaya sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pebayuran.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi, pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam minat membaca di SMP Negeri 1 Pebayuran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

b. Bagi Guru

- 1) Bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Menambah pengetahuan guru tentang minat membaca dan hasil belajar PPKn.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat siswa dalam pelajaran PPKn serta untuk memotivasi siswa.
- 2) Meningkatkan hasil belajar PPKn siswa dengan mengembangkan minat baca.

